

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena dampak penyebarannya. Penyebarannya memunculkan berbagai kebijakan yang diterapkan suatu negara terhadap sosial masyarakatnya. Pemerintah terus menghimbau kepada masyarakat agar mengikuti anjuran agar penyebaran tidak semakin meluas. Virus ini juga sudah menyebar sejak akhir 2019 ke lebih dari 100 negara. Negara yang mempunyai banyak kasus sudah menerapkan berbagai kebijakan hukum baru untuk memustus penyebaran virus ini. Indonesia sendiri telah melakukan pencegahan penyebaran virus sebagai respon kejadian luar biasa.¹

Sekolah merupakan wahana proses belajar mengajar yang paling pokok dan juga sebagai proses tingkah laku ditimbulkannya melalui latihan atau pengalaman. Peran guru serta wali murid menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pendidikan bisa ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya adalah sekolah. Faktor sekolah sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan murid. Sekolah bukan hanya tergantung dari faktor gedung saja tetapi semua faktor yang ada dalam sekolah tersebut. Contoh penunjang keberhasilan tersebut adalah faktor cara penyajian

¹ Adi Wijayanto, *JURUS JITU PENDIDIK PADA PELAKSANAAN DARING* (Open Science Framework, 2021), 162, <https://doi.org/10.31219/osf.io/f5t2c>.

pembelajaran.²

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama sebagai modal pembangunan bagi suatu bangsa. Sebagai salah satu jalur pendidikan formal, sekolah merupakan model pendidikan mayoritas yang digunakan oleh masyarakat luas dalam mengembangkan potensi peserta didik.³

Dalam upaya pengendalian penyebaran pandemi Covid-19 pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah merupakan salah satu media yang berpotensi dalam penyebaran virus Covid-19, karena adanya interaksi langsung antara guru, murid, dan wali murid.

Keputusan belajar di rumah ini diambil dan dilaksanakan dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab bahwa virus Covid-19 sangat menular dan setiap individu bisa berperan aktif dalam penyebaran dan perluasan virus tersebut. Dan pastinya dalam kegiatan pembelajaran dirumah ini memiliki sisi baik dan buruknya tersendiri, maka dari itu penerapan metode belajar dirumah ini diharapkan mampu dan berhasil dalam pembelajaran walaupun dengan jarak yang berjauhan yaitu dirumah masing-masing.

Pada masa pembelajaran daring atau jarak jauh peran wali murid dan guru sangat

² Nurhaty Purnama Sari, "THE USAGE OF ENVIRONMENT TO INCREASE THE STUDENTS ACHIEVEMENT IN NATURAL SCIENCE SUBJECT FOR THE 5th GRADE STUDENTS OF PEMBANGUNAN PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL TANJUNG MORAWA TAHUN PELAJARAN 2009/2010," *Raiu*, 2014, hal 49.

³ Alfin Miftahul Khair and Galih Fajar Fadillah, "Gaya Belajar Anak Homeschooling (Studi pada Keluarga Pelaku Homeschooling)," *Konselor* 6, no. 2 (August 15, 2017): hal 54, <https://doi.org/10.24036/02017627563-0-00>.

dibutuhkan agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Dalam pembelajaran daring wali murid merupakan rekan kerja guru dalam mengajar murid di rumah, dalam pelaksanaannya guru mencoba memanfaatkan teknologi dan akses internet.

Selama pembelajaran dirumah, diperlukan media penunjang seperti handphone maupun komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet dan kemampuan dalam menggunakannya, disinilah peran wali murid sangat penting sebagai guru dirumah dan juga harus menyiapkan hal penunjangnya seperti handphone laptop dan sebagainya.

Peran wali murid dan guru dalam mendampingi dan mendidik para murid tidak terbatas. wali murid dan guru juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.⁴ Pendidikan yang diberikan oleh wali murid dan guru bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial.

Hal ini sesuai Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim ayat 6, mengenai perintah mendidik anak.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, perihalahkan dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang*

⁴ Laila Kanti, “PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN ONLINE DI SD NEGERI 5 METRO PUSAT” (Metro, 2020), hal 4-5.

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(Q.S At-Tahrim ayat 6).⁵

Beragam pelajaran sudah sepatutnya di ambil dari darurat Pendidikan selama covid 19, lalu setelah berlangsungnya pandemi karena pada waktu pandemi banyaknya pengguna teknologi selama pembelajaran yang akhirnya berimbas kepada pasca pandemi penggunaan teknologi merupakan suatu perkara yang layak dijadikan sebuah pertimbangan.

Wijayanto mengatakan bahwa perlu adanya monitoring, refleksi dan evaluasi agar hambatan dan kendala yang terjadi selama pembelajaran daring dapat berjalan dengan optimal, walaupun masih ada aspek yang tidak tergantung dari pembelajaran tatap muka. Namun dari segi negatifnya pembelajara Daring era new normal yaitu hubungan sosial dan psikis peserta didik akan terganggu jika tidak mampu mengikuti pola pembelajaran daring tersebut.⁶

Dapat dikatakan bahwasannya sekarang penyebaran covid 19 ini sudah seperti tidak ada tetapi bahwasannya covid 19 ini masih ada jadi bagi para institusi khususnya Lembaga Pendidikan tetap memperhatikan bagaimana proses pembelajaran ketika pasca pandemi seperti sekarang saat ini.

Banyak sudah pembelajaran yang dapat kita ambil ketika terjadi wabah pandemi

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka 1969), hal 951.

⁶ Wijayanto, *JURUS JITU PENDIDIK PADA PELAKSANAAN DARING*, hal 266.

yang dapat kita ambil sisi positifnya seperti halnya penekanan digitalisasi Pendidikan, bahkan sampai pelajaran yang bersifat negatif juga seperti kurangnya literasi Pendidikan yang kepada anak-anak maupun remaja karena kurangnya kesadaran diri.

Wajah Pendidikan pasca pandemi pastinya akan begitu sangat rumit. Banyak hal yang harus dapat dipertahankan seperti halnya kecakapan dalam teknologi digital yang sudah mulai terbentuk, itu merupakan hal yang baik tinggal bagaimana caranya memaksimalkan hal tersebut setelah pasca pandemi pada waktu sekarang ini. Namun banyak pula hal-hal yang harus diperhatikan juga dalam menyesuaikan proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian mengenai peran wali siswa dan guru terhadap keberhasilan pembelajaran pada pasca pandemi perlu diadakan. Dengan objek penelitian kelas empat dimana kelas empat merupakan siswa yang sudah mulai bisa berfikir kritis. Penelitian ini di laksanakan di MI Podorejo Subergempol dengan judul “Peran Wali Murid dan Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Pada Pasca Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Podorejo Sumbergempol Tulungagung”

MI Podorejo merupakan Lembaga Pendidikan madrasah ibtidaiyah yang tepatnya berada di Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang dimana merupakan MI yang cukup maju dibidang Pendidikan guru maupun siswa, Gedung bahkan peralatan penunjang keberhasilan Pendidikan murid pun cukup lengkap.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru terhadap keberhasilan pembelajaran murid pada pasca pandemi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana peran wali murid terhadap keberhasilan pembelajaran murid pada pasca pandemi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru terhadap keberhasilan pembelajaran siswa pada pasca pandemi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran wali murid terhadap keberhasilan pembelajaran pada pasca pandemi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang peran wali siswa dan guru terhadap keberhasilan pembelajaran siswa pada masa

pandemi. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan peran wali siswa dan guru terhadap keberhasilan pembelajaran pada masa pandemi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi oleh peneliti lain dimasa mendatang.

b. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk sekolah agar memperhatikan tentang bagaimana peran wali siswa dan guru terhadap keberhasilan pembelajaran pada masa pandemi utamanya untuk siswa kelas 4.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk guru dalam mengembangkan peran guru terhadap keberhasilan pembelajaran pada masa pandemi, khususnya pada kelas 4 dalam menerapkan metode, media dan sumber belajar yang ada.

c. Bagi Wali Murid

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk wali siswa dalam mengembangkan peran wali siswa terhadap keberhasilan

pembelajaran pada masa pandemi, khususnya pada kelas 4 dalam menerapkan metode, media dan sumber belajar yang ada di rumah.

d. Bagi Murid

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menarik minat siswa dan lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran selama pembelajaran daring, serta dapat meningkatkan semangat belajar yang akan berimbas terhadap keberhasilan belajar bagi siswa walaupun pada masa pandemi.

E. Penegasan Istilah

Agar semua pihak terhindar dari persepsi yang berbeda mengenai istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang sebagaimana berikut:

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Peran Wali

Wali murid mempunyai peran serta untuk ikut menentukan inisiatif, aktivitas terstruktur di rumah untuk melengkapi program-program Pendidikan disekolah sebagaimana yang terjadi. Selain itu dinyatakan bahwa jaringan komunikasi yang dibangun oleh wali murid sangat penting

dalam menentukan keberhasilan murid di keluarga atau masyarakat.⁷

b. Peran Guru

Dalam upaya pemulihan pasca pandemi guru berperan dalam mendorong siswa untuk meningkatkan capaian belajarnya. Pemerintah melalui surat keputusan Bersama (SKB) Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19.

Empat Menteri terbaru memberlakukan panduan penyelenggaraan tatap muka (PTM) terbatas yang berlaku mulai Januari 2020, sekolah tatap muka 2022 atau pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) dilakukan berdasarkan vaksinasi guru, tenaga kependidikan, serta warga masyarakat lanjut usia (lansia) dan level PPKM di daerah masing-masing sekolah.⁸

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang baik dapat menjadi acuan bahwa dalam proses pembelajaran yang telah dialami oleh individu maupun kelompok dikatakan

⁷ Hermus Hero and Maria Ermalinda Sni, "PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR INPRES ILIGETANG," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (October 27, 2018): 129, <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 229/siper/A6/V/2022*, (Jakarta, Kemdikbud 2022)

sukses. Selain itu hasil belajar berguna untuk mengevaluasi apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing individu, model pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik, keefektifan cara mengajar, untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan individu serta memberikan pengalaman kepada individu tersebut yang berguna untuk kehidupan kedepannya.⁹

d. Masa Pandemi

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.¹⁰

Menurut Dabbagh dan Ritland (dalam Arnesi dan Hamid, 2015) pembelajaran *online* atau daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan),

⁹ Wulan Rahayu Syachtiani and Novi Trisnawati, "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (March 29, 2021): hal 90–101, <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Siaran Pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 128/SIPRES/A6/V/2020*, (Jakarta, 28 Mei 2020)

yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.¹¹

2. Penegasan Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka penegasan istilah secara operasional dari penelitian yang berjudul “Peran wali Siswa dan Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Pada Pasca Pandemi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”.

Kemampuan guru dan wali murid tentang bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi ketika kondisi pembelajaran yang dilakukan pasca pandemi, disini peran guru serta wali murid sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang mana guru harus bisa tetap melaksanakan proses pembelajaran sesuai tupoksinya walaupun sama halnya dengan belajar dalam tatanan sekolah yang baru karena pasca pandemi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan garis besar penyusunan laporan yang bertujuan untuk memudahkan jalan pemikiran dalam memahami keseluruhan laporan. Secara garis besar laporan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

¹¹ Ni Komang Suni Astini, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19” (Lampuhyang, 2020).

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka: Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori yang berisikan tentang peran wali murid dan guru terhadap keberhasilan pembelajaran pada masa pandemi, kajian penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, Kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian: terdiri dari Deskripsi data, Temuan penelitian, dan Tahap-tahap penelitian.

Bab V Pembahasan: pada bab ini mendeskripsikan mengenai hasil penelitian sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

Bab VI Penutup: pada bab ini berisi kesimpulan dari semua pembahasan yang sudah diuraikan dalam sub bab sub-bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan peneliti.